

**PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK USIA
SEKOLAH DENGAN KANKER LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT
(LLA)**

¹Sari Ratna Dewi, ²Agus Hendra, S.Kep., M.Kep

Koresponding Author: sariratnadewir@gmail.com

²abialifa1974@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) merupakan bentuk leukemia yang paling lazim dan paling umum dijumpai pada anak yaitu terhitung sekitar 74% (leukimia limfoblastik akut itu sendiri adalah suatu penyakit keganasan pada jaringan hematopoetik yang ditandai dengan penggantian elemen sumsum tulang normal oleh sel darah abnormal atau sel leukemik dan menyebabkan penekanan dan penggantian unsur sumsum yang normal. Kanker yaitu penyakit tidak menular yang disebabkan oleh sel atau jaringan tidak normal yang dapat berkembang sehingga mengganggu metabolisme tumbuh dan berkembang dengan cepat. jika jaringan tersebut sudah berkembang pesat maka beberapa penyakit komplikasi dari penyakit ini juga bisa menyebar dengan cepat pula. Penyebaran kanker ini melalui jalan pembuluh darah atau pembuluh getah bening. Semua unsur yang membentuk organ yang punya potensi untuk menyebabkan kanker. Diawali dari masa tumor, sel kanker bisa berkembang sangat ganas (Kemenkes, 2019). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui efektivitas terapi bermain puzzle terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di rumah sakit. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan quasy eksperimental design dengan tgo-group pre-post test design dimana jumlah responden sebanyak 80 dan dibagi menjadi kelompok intervensi (40) dan kelompok kontrol (40). Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan paired sample t-test dan independen sample t-test kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu anak prasekolah usia 3-6 tahun. Instrumen yang digunakan yaitu PAS (Preschool Axiety Scale) yang di kembangkan oleh Dr. Susan H spance. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi atau kelompok yang diberikan perlakuan dengan p-value 0,000 ($p < 0.05$). **Saran :** diharapkan dapat menjadi salah satu distraksi menarik dengan menerapkan puzzle yang dapat digunakan dalam asuhan keperawatan anak.

Kata Kunci: anak usia prasekolah, kecemasan, terapi bermain puzzle